

Karya Ilmiah

by Sulistyو Andarmoyo

Submission date: 04-Sep-2023 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2157306661

File name: 10._Dukungan_Keluarga_Kecemasan_Lansia.pdf (435.64K)

Word count: 3224

Character count: 19885



3
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN LANSIA
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
Di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan

Nova Endah Dwi Indriyani*, Nurul Sri Wahyuni, Sulistyono Andarmoyo

7
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi : novaendah07@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : September 2022 Disetujui : Oktober 2022 Dipublikasikan : Oktober 2022

Abstract

The increasing number of cases of Covid-19 causes anxiety for everyone who do not worry about the elderly. Family support is very important in increasing anxiety. This research aims to knowing the relationship between family support and elderly anxiety in dealing with the Covid-19 pandemic in Kepolorejo Village, Magetan District, Magetan Regency. Design that uses deep correlation with cross-sectional method. The elderly population is 1615 people. Purposive sampling was used to select 94 respondents as samples. The questionnaire was used as a research tool. Chi square test was used to evaluate the data, with a significance threshold of 0.05. The results of the study of 94 respondents showed that respondents received positive support as many as 49 respondents (52.1%) and negative support as many as 45 respondents (47.9%). Meanwhile 38 respondents (40.4%) had mild anxiety, 23 respondents (24.5%) had moderate anxiety, and 33 respondents (35.1%) had severe anxiety. Based on statistical tests obtained p value $0.003 < 0.05$, with cc 0.331 this matter that there is a relationship between family support and anxiety. In the study, a small proportion of 10 respondents (20.4%) received positive family support with severe anxiety and 11 respondents (24.4%) received negative family support with mild anxiety. This happens not only because of the aspect of family support, but also because of the age factor, because the older you get, the easier it is to experience anxiety. The findings of this study are expected to provide positive family support for the elderly in dealing with the Covid-19 pandemic, thereby reducing the elderly.

Keywords: Family Support, Anxiety, Covid-19

Abstrak

Meningkatnya angka kejadian Covid-19 mengakibatkan kecemasan pada semua orang tidak terkecuali pada lansia. Dukungan keluarga sangat penting dalam menurunkan kecemasan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Desain menggunakan korelasi dalam hubungannya dengan metode *cross-sectional*. Populasi lansia sebanyak 1615 orang. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih 94 responden sebagai sampel. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Uji Chi square digunakan untuk mengevaluasi data, dengan ambang signifikansi 0,05. Hasil penelitian terhadap 94 responden menunjukkan responden mendapatkan dukungan positif sebanyak 49 responden (52.1%) dan dukungan negatif sebanyak 45 responden (47.9%). Sedangkan kecemasan terdapat 38 responden (40.4%) memiliki kecemasan ringan, 23 responden (24.5%) memiliki kecemasan sedang, dan 33 responden (35.1%) memiliki kecemasan berat. Berdasarkan uji statistik diperoleh p value $0,003 < \alpha 0,05$, dengan cc 0,331 hal ini berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan lansia. Pada penelitian menunjukan sebagian kecil 10 responden (20,4%) mendapat dukungan keluarga positif dengan kecemasan berat dan 11 responden (24,4%) mendapat dukungan keluarga negatif dengan kecemasan ringan. Hal ini terjadi bukan hanya karena aspek dukungan keluarga, tetapi juga karena faktor usia, karena semakin bertambahnya usia, semakin mudah mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan keluarga yang positif kepada lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19, sehingga mengurangi kekhawatiran lansia.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, kecemasan Covid-19

How to Cite: Nova Endah Dwi Indriyani (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Lansia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol.6 (No.2).

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email : novaendah07@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)

ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, muncul penyakit menular baru yang disebabkan oleh Coronavirus Disease atau bisa disebut dengan Covid-19. Wuhan, China, melaporkan penemuan virus corona pada Desember 2019, WHO menetapkannya sebagai pandemi pada 19 Maret 2020. Sars-CoV-2 Penyebab virus corona. Kontak langsung dengan pasien bisa menularkan penyakit berbahaya virus corona, seperti droplet, air liur atau bisa juga lewat udara yang terkontaminasi (Sitohang & Simbolon, 2021). Salah satu yang perlu diwaspadai dalam penyebaran Covid-19 ini adalah para lansia, mengingat lansia merupakan kelompok yang rentan dan beresiko terkena dampak dari menyebarnya virus Covid-19. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting dalam mengurangi kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi covid-19.

Berdasarkan data WHO, jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal September 2021 didunia Covid-19 sebanyak 231.703.120 kasus, di Indonesia 4.209.403 terkonfirmasi, di Jawa Timur terkonfirmasi 394.832 kasus, di kabupaten Magetan terkonfirmasi sebanyak 10.453 kasus, di kecamatan Magetan terkonfirmasi sebanyak 1.684 kasus, dan di kelurahan Kepolorejo terkonfirmasi sebanyak 202 kasus. Lanjut usia termasuk dalam kelompok yang paling beresiko terhadap dampak Covid-19, hal ini dikarenakan menurunnya daya tahan tubuh seiring dengan bertambahnya umur lansia

(Tobing & Wulandari, 2021). Imunitas yang rendah menjadi salah satu alasan utama mengapa lansia rentan terhadap Covid-19. Ini terjadi karena sistem kekebalan orang tua tidak dapat berfungsi seefektif mungkin ketika lansia masih muda. Karena fungsi organ-organ lansia semakin memburuk seiring bertambahnya usia (Wiraini et al., 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Lansia yang biasanya memiliki penyakit penyerta seperti diabetes, penyakit kardiovaskular, kanker, atau penyakit pernapasan kronis, lebih cenderung memiliki kesehatan yang buruk dan berisiko tinggi terkena Covid-19. Memiliki penyakit penyerta inilah akan memperburuk ketakutan dan kecemasan lansia dengan penyakit penyerta (D. Wijayanti, 2021). Hal ini yang pada akhirnya lansia banyak yang mengalami kecemasan terkait dengan kondisi yang terjadi pada saat ini situasi yang tidak menyenangkan (Suryaatmaja & Wulandari, 2020).

Salah satu akibat negatif dari pandemi Covid-19 adalah terganggunya kesehatan psikososial. Dalam situasi pandemi seperti ini, para lansia menghadapi berbagai masalah psikologis, di antaranya kecemasan yang memengaruhi aktivitas fisik dan fungsi yang berkurang, bahkan membahayakan kematian. kesadaran kesehatan yang buruk, kepuasan dan kualitas hidup yang berkurang (Tinggi et al., 2020). Hal tersebut dikarenakan lansia yang cemas dengan kondisi tubuhnya yang sudah tidak sekuat dulu, cemas akan kasus

Covid-19, yang menjadi semakin umum setiap hari, kurangnya pengetahuan, pemberitahuan yang terus menerus mengenai pandemi, adanya informasi yang tidak akurat (hoaks) dan berlebihan dari media masa yang membawa dampak buruk bagi lansia.

Dari berbagai penelitian dapat dikatakan kecemasan dapat menurunkan imunitas tubuh pada manusia, salah satunya ialah lansia (Aritonang et al., 2021). Kecemasan yang terlalu berlebih pada lansia bisa membuat daya sistem imun lansia bisa turun sehingga resiko akan menularkan virus Covid-19 semakin meningkat. Kecemasan akan membuat lansia menjadi gelisah dan tidak tenang. Kecemasan yang dialami lansia bisa juga dipengaruhi oleh keluarga. Oleh karena itu untuk mengurangi kecemasan yang dihadapi oleh lansia dibutuhkan dukungan dari keluarga. Ketika menghadapi masalah seperti kesulitan, dukungan keluarga sangat penting bagi seseorang, terutama orang tua.

Dukungan keluarga merupakan ikatan interpersonal yang melindungi seseorang dari dampak kecemasan. Reaksi psikologis yang ditimbulkan oleh kecemasan memerlukan dukungan

psikologis dari keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Dukungan keluarga adalah hubungan interpersonal yang menjaga terhadap dampak berbahaya dari stres. Dukungan keluarga adalah informasi, nasehat, bantuan, atau tindakan verbal atau nonverbal yang diberikan oleh orang-orang terdekat Anda dalam bentuk kegiatan atau hal-hal yang dapat digunakan untuk memberikan manfaat emosional kepada penerima (Kurniasih & Siti, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *non eksperimental* menggunakan desain korelasional dengan metode *Cross sectional*. Populasi ada 1615 responden lansia. Besar sampel dalam penelitian adalah 94 responden, dan pendekatan pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Alat penelitian adalah kuesioner yang dikembangkan untuk menilai dukungan keluarga dan kecemasan.

16

HASIL DAN PEMBAHASAN**Data Umum**

Tabel 1. Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	(%)
Laki-laki	7	35
Perempuan	13	65
Total	20	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.1 jenis kelamin jenis kelamin laki laki sebanyak 35 orang, perempuan lebih banyak yaitu 65 orang dan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
45-59 tahun	38	40,9
60-74 tahun	56	59,6
Total	94	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.2 usia 60-74 tahun lebih sebanyak 38 orang, banyak yaitu 56 orang dan usia 45-59 tahun

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	15	16,0
SMP	18	19,1
SMA	36	38,2
Perguruan Tinggi	25	26,6
Total	94	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.3 sebagian besar adalah SD yaitu 15 responden (16,0%). responden memiliki pendidikan SMA 36 (38,2%) sedangkan yang paling sedikit

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	6	6,4
Wiraswasta	39	41,5
Pegawai swasta	10	10,6
Pensiunan	10	10,6
Tidak bekerja	29	30,9
Total	94	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.4 sebagian besar 39 orang (41,5%) , sedangkan sebagian responden memiliki pekerjaan wiraswasta kecil PNS 6 orang (6,4%).

Data Khusus

Tabel 5. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	49	52,1
Negatif	45	47,9
Total	94	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.5 sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga positif 49 orang dan hampir setengahnya memiliki dukungan negatif sebanyak 45 orang.

Tabel 6. Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	38	40,4
Sedang	23	24,5
Berat	33	35,1
Total	94	100

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.6 sebagian besar responden 38 (40,4%) dengan kecemasan ringan dan sebagian kecil responden 23 (24,5%) dengan kecemasan sedang.

Tabel 7. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Lansia

Dukungan Keluarga	Kecemasan						Σ	<i>p</i>
	Ringan		Sedang		Berat			
	N	%	N	%	N	%		
Positif	28	57,1	11	16,7	10	20,4	49	0,003
Negatif	11	24,4	12	15,3	22	48,9	45	
Total	39	41,5	23	24,5	32	34,0	94	

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.7 menunjukkan responden memiliki dukungan keluarga positif 28 responden (57,1%) dengan kecemasan ringan, 11 responden (22,4%) dengan kecemasan sedang, 10 responden (16,7%) dengan kecemasan berat. Sedangkan responden dengan dukungan keluarga negatif 11 responden (24,4%) dengan kecemasan ringan, 12 responden (26,7%) dengan kecemasan sedang, dan 22 responden (48,9%) dengan kecemasan berat. Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan lansia yang menghadapi pandemi Covid-19 di Kelurahan Kepolorejo ditunjukkan dengan analisis perhitungan menggunakan uji Chi-square yang diolah menggunakan SPSS versi 26 diperoleh p value $0,003 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan begitu terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan lansia yang menghadapi pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Untuk nilai contingency coefficient didapatkan hasil dengan nilai 0,331 yang berarti nilai keeratan hubungan variabel tersebut bersifat rendah

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga terhadap lansia

dalam menghadapi Pandemi Covid-19

Menurut penelitian yang dilakukan terhadap 94 responden, mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga pada lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang berkriteria positif sebanyak 49 responden (52,1%), dan yang berkriteria negatif sebanyak 35 responden (47,9%). Dapat diasumsikan bahwa kebanyakan responden memiliki dukungan keluarga yang positif dalam menghadapi pandemi Covid-19. Sejalan juga dengan temuan Edy Soesanto (2021) bahwa terdapat dukungan keluarga yang baik pada lansia terhadap Covid-19 sebagian besar 85 responden (88,55%).

Menurut Friedman 1998 (dalam A. Wijayanti, 2020) dukungan keluarga adalah sikap, perilaku, & penerimaan keluarga, terhadap anggota keluarganya baik sehat maupun sakit. Dukungan keluarga yaitu proses di mana keluarga dan lingkungan sosial berhubungan satu sama lain, dan agar seseorang merasa dicintai, dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, pengetahuan, dan bimbingan., lansia akan merasa didukung dan dihargai oleh orang yang mereka sayangi, sehingga

suasana hatinya akan tenang (Cahaya Saputri & Sujarwo, 2017).

Keluarga dapat memberikan bantuan berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian semuanya dapat berperan signifikan dalam mengurangi penyakit Covid-19 (Alvita et al., 2021). Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menyerang siapa saja salah satunya ialah lanjut usia kelompok yang sangat beresiko terhadap dampak Covid-19, hal ini karena menurunnya daya tahan tubuh seiring dengan bertambahnya umur lansia (Tobing & Wulandari, 2021). Sehingga dibutuhkan dukungan dari keluarga terutama bagi mereka yang beresiko. Keluarga dapat dikatakan seseorang yang paling dekat sama kita dan yang bisa membantu memberi dukungan keluarga, keluarga juga memberikan ketenangan pikiran, keamanan, perhatian, nilai, dan bantuan.

13 2. Kecemasan Lansia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa dari 94 responden didapatkan responden mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan jumlah 39 (39,0%)

kecemasan berat sebanyak 32 (32,0%) responden dan kecemasan sedang sebanyak 23 (23,0%) responden. Hampir setengahnya dalam penelitian ini responden dengan kecemasan ringan. Hal ini sesuai dengan penelitian Awaliyah Ulfah, dkk (2021) dengan hasil terdapat 26 (57,8%) responden mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Harlock mengatakan bahwa kecemasan adalah bentuk kecemasan, kegelisahan, dan perasaan tidak menyenangkan lainnya. Kecemasan ini biasanya terjadi pada orang yang lagi menghadapi situasi yang tidak menyenangkan (Suryaatmaja & Wulandari, 2020). Kecemasan adalah sensasi kekhawatiran tentang masalah kesehatan mental yang merupakan reaksi umum karena tidak mampu menangani masalah atau merasa tidak terlindungi (R.Kurniasih, 2020).

Menurut I Gede Julianto dkk,(2022) bahwa kecemasan ini datang dipicu oleh pikiran yang terlalu negatif yang selalu membayangkan yang tidak semestinya dan apalagi di masa pandemi. Jika terus membayangkan sesuatu hal yang buruk maka lansia akan jatuh sakit di sebabkan oleh

4 pikiran dan pikiran tersebut yang menguras tenaga di tubuh dan bisa menimbulkan penurunan kekebalan 4 tubuh dan sangat bahaya untuk terpapar virus covid ini sangat mudah.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Lansia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Pada penelitian disini didapatkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan ditunjukkan dengan analisis perhitungan menggunakan uji *Chi-square* yang diolah menggunakan SPSS versi 26 diperoleh 15 $p\text{ value } 0,003 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dukungan keluarga sangat penting sebagai tindakan pencegahan untuk mengurangi kekhawatiran. Menurut Rizal (2020) orang tua (lansia) juga terkena dampak dan mengalami kecemasan akibat pandemi. Lansia adalah sekelompok orang yang beresiko terhadap dampak Covid-19, hal ini dikarenakan mereka mengalami penurunan daya tahan tubuh seiring dengan bertambahnya umur lansia (Tobing & Wulandari, 2021). Keluarga

memahami bahwa orang yang mereka dukung siap memberikan dukungan dan pertolongan kapan pun mereka membutuhkannya.

Sehingga dibutuhkan dukungan dari keluarga terutama bagi mereka yang beresiko. Keluarga adalah seseorang yang paling dekat dengan kita dan yang bisa membantu memberi dukungan keluarga, keluarga juga memberikan ketenangan pikiran, keamanan, perhatian, nilai, dan bantuan.

Menurut I Gede Julianto, dkk (2022) Peran keluarga ini sangatlah dibutuhkan untuk selalu memberikan dukungan yang baik selama masa pandemi ini untuk menjaga kesehatan psikologi lansia dan jika saja keluarga 4 tidak aktif dalam memeberikan suatu dukungan semangat, memberikan 4 kehatan dan komunikasi bisa saja lansia tersebut mengalami kecemasan yang berat karena tidak merasa di butuhkan sebab lansia adalah seorang yang bergantung kepada orang lain dalam aktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang memasuki usia tua membutuhkan dukungan sosial keluarga untuk mencegah masalah psikologis yang mereka alami (Setyaningsih & Mu'in, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Dukungan keluarga di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan bahwa dari 94 responden sebagian besar 49 responden (53,2%) memiliki dukungan yang positif.
2. Kecemasan lansia di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan didapatkan hampir setengahnya 38 responden (40,4%) mengalami kecemasan ringan.
3. Hasil uji hubungan menggunakan *Chi-Square* dengan hasil $p \text{ value } 0,003 < \alpha 0,05$ yang berarti menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

SARAN

1. Bagi lansia

Hasil dari penelitian ini diharapkan lansia selalu menjaga kesehatannya, tetap mematuhi protokol kesehatan, lansia dapat menyeleksi/ selektif dalam menerima informasi dengan baik dan benar mengenai pemberitaan Covid-19, berlaku bijak

dalam menyikapi Covid-19 sehingga tidak menimbulkan kecemasan yang berakibat pada penurunan kesehatan lansia.

2. Bagi Keluarga

Hasil dari penelitian ini diharapkan keluarga dapat memahami pentingnya dukungan dari keluarga untuk mengurangi kecemasan yang dialami lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan pihak Kelurahan Kepolorejo dapat memberikan informasi yang bijak, tepat kepada masyarakat sehingga menerima informasi dengan baik, dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat diperbaiki menjadi lebih sempurna.

5. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi dan sebagai masukan bagi perawat agar berperan aktif dalam mengedukasi terkait pentingnya dukungan keluarga

mengenai kecemasan lansia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

10

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, G. W., Hartini, S., Winarsih, B. D., & Faidah, N. (2021). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 10–20.
- Amanda, F. A. (2021). ³ *Kecemasan Pada Orang Tua Menghadapi Masa Pandemic Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- ¹¹ Aritonang, J., Sirait, A., & Lumbantoruan, M. (2021). Tingkat Kecemasan Kelompok Lanjut Usia Di Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1).
- ⁹ Cahaya Saputri, L., & Sujarwo, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menjelang kelahiran anak pertama pada trimestre ketiga. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 11(2), 87–96.
- ² Ezdha, A. U. A., Abdurrahman Hamid, & Arlina Waruwu. (2021). Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 353–358. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i2.159>
- ¹⁸ Julianto, I. G., & Atma, A. (2022). *Peran Keluarga Terhadap Lansia Menyikapi Penyebaran Virus Covid 19 Di Wilayah Semampir Selatan Kecamatan Sukolilo Surabaya*. 10, 917–931.
- ¹ R.Kurniasih, S. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Akan Kematian Pada Lansia. *Keperawatan Jiwa*, 8(4), 391–400.
- ⁶ Sitohang, R. J., & Simbolon, I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19. *Nutrix Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.37771/nj.vol5.iss1.540>
- ² Soesanto, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.76>

- 3
8 Suryaatmaja, D. J. C., & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 820–829. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3131>
- 3 Taufik, Agis. Nuriya. Upoyo, A. S. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pasien Covid-19 Yang Sedang Menjalani Perawatan: Literatur Review. *Keperawatan, Volume 10*(Dukungan Keluarga), 181.
- 5 Tinggi, S., Kesehatan, I., Minropa, A., Gadang, S., Padang, K., & Barat, S. (2020). Faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1079–1088.
- 1 Tobing, C. P. R. L., & Wulandari, I. S. M. (2021). Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980, 8(April 2021), 124–132.
- Wijayanti, A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Tidur Lansia. *Keperawatan*, 17(2), 1–7.
- 12 Wijayanti, D. (2021). Efektivitas Peer Education Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia yang Mengalami Diabetes Mellitus. *Of Borneo Holistic Health*, 4(1), 1–7.
- 5 Wiraini, T. P., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 44–53.

Karya Ilmiah

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idjhr.triatmamulya.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
3	nusantarahasanajournal.com Internet Source	2%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
6	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%

10	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
13	journal.unisa-bandung.ac.id Internet Source	1 %
14	penelitian.uisu.ac.id Internet Source	1 %
15	journal.stikeshb.ac.id Internet Source	1 %
16	docobook.com Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
18	journals.stikim.ac.id Internet Source	1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude bibliography Off